

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor Ketepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Haji Surabaya, peneliti dapat memberikan kesimpulanyaitu :

- a. Faktor *man* karakteristik petugas yang dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yaitu pendidikan petugas terkait penyediaan rekam medis rawat jalan karena masih ada petugas dengan kualifikasi pendidikan SMA (61,54%).
- b. Faktor *method* yang dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yaitu disebabkan karena ketidak sesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan tupoksi petugas.
- c. Faktor *matherial* yang dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yaitu banyak terjadinya *misfile* atau kesalahan dalam penyimpanan dokumen rekam medis,dokumen belum kembali dari poliklinik dan rawat inap dan rak penyimpanan kurang memadai yang mengakibatkan dokumen rekam medis banyak yang rusak dan SIM RS sering mengalami *error* dan server sering tidak menyambung.
- d. Faktor *machine* yang dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yaitu kurang dan terbatasnya komputer dan printer, komputer dan printer sering *error*, macet, lemot dan terkadang pita printer tidak terbaca.

- e. *Time* atau waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan pasien lama yang lebih dari 10 menit berjumlah 36 dokumen rekam medis, sedangkan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yang kurang dari 10 menit berjumlah 9 dokumen. Bahwa persentase penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan mengalami ketidaktepatan 80% dan yang paling banyak disebabkan karena penumpukan kitir terutama dipagi hari.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi RSUD Haji Surabaya

1. Meningkatkan pengetahuan bagi petugas penyediaan dokumen rekam medis dengan cara memberikan pelatihan baik internal maupun external.
2. Mereview ulang *job desk* setiap petugas agar pembagian tugas lebih merata dalam meningkatkan kinerja proses penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.
3. Selalu melakukan retensi yakni memilah dan memusnahkan secara berkala pada berkas *inactive* agar memudahkan penyimpanan dokumen rekam medis dan mengurangi resiko terjadinya misfile .
4. Melakukan maintenance secara rutin pada perangkat komputer disetiap bagian untuk mempermudah selama proses penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.
5. Melakukan evaluasi ketepatan waktu disetiap tahapan penyediaan dokumen rakam medis rawat jalan agar tidak terjadi keterlambatan penyediaan rekam medis

6.2 Bagi Peneliti Lain

Meneliti lebih lanjut terkait faktor yang ada pada proses penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan serta melakukan monitoring dan evaluasi mendalam apakah faktor yang saat ini terjadi akan terjadi lagi pada masa yang akan datang di RSUD Haji Surabaya dengan menggunakan teori dan variabel yang berbeda sebagai pengembangan penelitian dan memperkaya informasi.